

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bab ini peneliti hendak menyampaikan pelaporan temuan riset terkait kondisi sesuai yang ada di lapangan, yaitu lokasi MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak. Dengan uraian ini peneliti di harapkan bisa memperoleh gambaran terkait riset yang jelas juga bisa mengungkap data yang hendak di angkat.

Peneliti sudah mendapat data berdasar kebutuhan serta keinginan yang diharapkan. Selanjutnya data itu dikaji untuk memperoleh hasil berdasarkan target riset ini. sehingga diperoleh laporan sebagai berikut, yakni:

1. Identitas Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak

- | | |
|-----------------------------|--|
| a. Penyelenggara Madrasah | : Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Muftadiin |
| b. Alamat | : Jln. Honggorejo 178 Desa Wilalung Kec.Gajah Kab.Demak , Kode Pos 59581 |
| c. Kode Area/No.HP | : 08156540239 |
| d. No. Akta Notaris | : 50 Tanggal 15 Juli 2015 |
| e. Nomor SK Pengesahan | : AHU-0009900.AH.01.04.Tahun 2015 |
| f. Nama Ketua Yayasan | : Budi Purnomo, SE |
| g. Lembaga dikelola | : MTs Tarbiyatul Muftadiin |
| h. Nomor Statistik Madrasah | : 12123210061 |
| i. NPSN | : 20364326 |
| j. E-mail | : mtswilalung@yahoo.co.id |
| k. Website | : - |
| l. Madrasah Berdiri | : 4 Juli 1988 |
| m. Nama Kepala Madrasah | : Miftah, S.Ag. |
| n. Kontak Person | : HP. 08156540239 |
| o. No. SK. Kepala | : YPI/TM/PP.00.1/VII/2016 |
| p. Tanggal | : 15 Juli 2016 |
| q. Status Sekolah/Madrasah | : Swasta Terakreditasi |
| r. Akreditasi Madrasah | : B |

- s. SK Akreditasi Terakhir : DP.006398 / 09/11/2016
- t. Status Mutu : SSN
- u. Waktu Pembelajaran : Pagi hari (07.00 – 12. 50)
- v. Intra Kurikulum : 48 Jam
- w. Extra : 2 Jam
- x. Mapel Umum : KTSP / K.13
- y. Mapel Agama /Bar : K.13¹

2. Kajian Historis Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung sudah berdiri kurang lebih 22 tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 1988. Berdirinya madrasah itu diprakarsai oleh para alim ulama serta donatur yang berada di desa Wilalung. Dan selanjutnya, ditahun itu berdiri madrasah yang di beri nama MTs Tarbiyatul Muhtadiin, dan berdiri sebagai sebuah yayasan pendidikan. Diawal berdiri sampai tahun 2005 yayasan itu di ketuai oleh donatur yang berada di desa wilalung. Beliau yakni bapak Munawar yang lebih di kenal sebagai Mbah Nawar. Dan pada tahun 2005 sampai sekarang yayasan tersebut di ketuai oleh carik atau (sekretaris desa) Wilalung. Beliau yang bernama Bapak Budi Purnomo, SE. Dan selanjutnya, mulai tahun 2005 Madrasah itu di kepalai oleh Bapak HM. Zuhdi AG. Dan di tahun 2005 sampai sekarang Madrasah Tarbiyatul Muhtadiin di kepalai oleh bapak Miftah,S.Ag, Madrasah itu kini sudah berakreditasi A. Hal ini bisa di katakan bahwa madrasah MTs Tarbiyatul Muhtadiin telah memiliki sarana prasarana yang memadai, tenaga pengajar dengan kualifikasi S1 atau S2 lebih dari 50 % tenaga pendidiknya sudah sertifikasi. Dengan demikian tidak di ragukan lagi MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung ikut serta dalam

¹ Data dokumentasi, MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak tanggal 29 Maret 2021.

mencerdaskan generasi penerus bangsa yang intelek yang berjiwa islami.²

3. Organisasi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung Gajah Demak

a. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung Gajah Demak

Organisasi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung Gajah Demak adalah dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Kudus, Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Muhtadiriin, pengurus madrasah, kepala madrasah, sarana prasana, humas, kurikulum kesiswaan, TU, Wali Kelas, dan Guru Madrasah.

Adapun struktur organisasi madrasah di antaranya adalah :

- 1) Pelindung : Kepala Desa Wilalung
- 2) Pengawas : H. Sunaryo, A.Ma.Pd.
- 3) Pembina yayasan : H. Noor Wahid, S.Ag
Suyadi
- 4) Kepala Madrasah : Miftah, S.Ag.
- 5) Ketua : Budi Purnomo, SE.
Drs. H. Abdul Rozaq,
M.Pd.
- 6) Sekretaris : Mokhammad Mokhlis,
S.Pd.I
Miftah, S.Ag., S.Pd.
- 7) Bendahara Yayasan : Asrori, S.Pd.I
H. Abdul Halim
- 8) Bendahara MTs : Siti Zulfah, S.Pd.I.,
S.Kom.
- 9) Kurikulum : Muslikin, S.Ag.
- 10) Kesiswaan : Hj. Fajar Sri Setyorini
Malihah, S.Pd.I.
- 11) Sarana Prasarana : Drs. Suyanto
- 12) Humas : Muzasaroh, S.Pd.I.

² Data dokumentasi, MTs Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung Gajah Demak tanggal 29 Maret 2021

- 13) Kepala TU : Mokhamad Mokhlis,
S.Pd.I.
- 14) Bendahara : Siti Zulfah, S.Pd.I.,
S.Kom.
- 15) Staf TU/Operator : M. Ainun Najib
- 16) Pendidikan : Iriyanto, A.Ma.Pd.
Ali Murtafiin, S.Pd.I.
- 17) Sarana Prasarana : S. Syaifudin, S.Ag.
Rujikan
- 18) Pengembangan Kualitas: Sarmadi, S.Pd.I
M. Zuhri
- 19) Humas : Kardi Rojid
Asyiron, S.Pd.I
- 20) Pembantu Umum : Suharno, S.Pd.I
Sumiran
- 21) Wali Kelas :
- a) Kelas VII 1 :Malikhatun
Mukharomah, S.Pd.I,
- b) Kelas VII 2 : Romadhon, S.Pd.I.
- c) Kelas VII 3 : Nurudin, S.H.
- d) Kelas VII 4 : Atik Nihayati, S.Pd.I
- e) Kelas VIII 1 : Siti Saadah, S.Ag.
- f) Kelas VIII 2 : Sri Wahyuni, S.Pd.
- g) Kelas VIII 3 : Sunarti, S.Pd.I.
- h) Kelas VIII 4 : Roufurrokhim, S.Pd.I.
- i) Kelas IX 1 : Drs. Suyanto
- j) Kelas IX 2 : Purwanto, S.Ag.
- k) Kelas IX 3 : Nur Munfaizah, S.Ag.
- l) Kelas IX 4 : Abdul Karis, S.Pd.I.

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak:

- a. Visi
“Terciptanya SDM yang berkualitas, beriman,
bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlakul
karimah”.
- b. Misi
- 1) Menciptakan murid yang tangguh pada akidah
islami serta memiliki akhlakul karimah.

- 2) Menciptakan siswa yang cerdas dan intelektual.
- 3) meningkatkan perilaku tertib, kreatif, jujur, serta semangat dalam keilmuan.
- c. Tujuan MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak
 - 1) Terbentuknya peserta didik yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits
 - 2) Tertanamnya pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik.
 - 3) Terbentuknya kepribadian yang disiplin.
 - 4) Tersusunnya mutu serta perilaku terselamatkan jiwa, terutama pada penyalahgunaan narkoba dan seks bebas yang menyebabkan timbulnya HIV, aids dan untuk murid terbiasa menghargai serta menghormati kepada sesama anggota madrasah.³

5. Program Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

Tabel 4.1 Program Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

Kelas VII.1	Kelas VII.2	Kelas VII.3	Kelas VII.4	Jumlah
22	20	23	22	87
Kelas VIII.1	Kelas VIII.2	Kelas VIII.3	Kelas VIII.4	Jumlah
29	23	24	25	101
Kelas IX.1	Kelas IX.2	Kelas IX.3	Kelas IX.4	Jumlah
28	31	32	28	119
Total -----				307

³ Data dokumentasi, MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak tanggal 29 Maret 2021.

**Tabel 4.2 Data Peserta Didik kelas IX.1
Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiin
Wilalung Gajah Demak**

No	Nama peserta didik	Jenis Kelamin	Kelas
1	Ahmad Faiz Kumala	L	IX.1
2	Dhena Mahrus Eka Julianto	L	IX.1
3	Eril Millata Qoyyima	P	IX.1
4	Eva kurnia Zurliatika	P	IX.1
5	Fauzia Uli Salma	P	IX.1
6	Binni Al Qorinna	P	IX.1
7	Galang Ahmad Bagaskara	L	IX.1
8	Gentala Andika Pratama	L	IX.1
9	Lin Rohmatul Izah	P	IX.1
10	Ilham Khusni Mubarak	L	IX.1
11	Joffani Iqbalun Taufiqikul Hakim	L	IX.1
12	Krisna Wahyu Prayogo	L	IX.1
13	Kurnia Sifa Mahariani	P	IX.1
14	Mamat Dimas Adi Darmawan	L	IX.1
15	Muhammad Nala Muyyazin	L	IX.1
16	Muhammad Fadhul Rozi Zusron	L	IX.1
17	Muhammad Fika Bayu F	L	IX.1
18	Muhammad Zaki Mubarak	L	IX.1
No	Nama peserta didik	Jenis Kelamin	Kelas
19	Fajri Agus Setyo	L	IX.1
20	Putri Febriani	P	IX.1

21	Radib Rizki Kristama	L	IX.1
22	Rohmatul Ulya	P	IX.1
23	Shofiana Putri	P	IX.1
24	Shohibul Wafa Tajul Arifin	L	IX.1
25	Via Zahrotun Nisa	P	IX.1

6. Saran dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung Gajah Demak :

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung Gajah Demak mempunyai dukungan yang besar dari masyarakat sekitar, karena lokasinya yang terjangkau dengan pedesaan sehingga minat belajar siswa lebih tinggi untuk memilih madrasah ini sebagai pusat pendidikan mereka.

Sedangkan daftar infrastruktur Madrasah yaitu:

- 1) Lokasi : Jl. Honggorejo No. 178, Desa/Kelurahan Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Kode Pos 59581, Kode Area/No.HP 08156540239.
- 2) Status Tanah : 1036 M2
- 3) Sertifikat/ akte : Tanggal 15 Juli 2015
- 4) Nomor SK : AHU-0009900.AH.01.04.Tahun Pengesahan 2015⁴

7. Data Guru dan Karyawan MTs Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung Gajah Demak

Tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan MTs. Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung

No	Nama Tenaga	Tgl Lahir	Pend. Terakhir	Status	Mapel	Tugas Tambahan
1	Miftah, S.Ag		S.1	Inpassing	IPA, IX	Kamad
2	Muslikin,S.		S.1	ASN	SKI	Waka

⁴ Data dokumentasi, MTs Tarbiyatul Muhtadiriin Wilalung Gajah Demak tanggal 29 Maret 2021

	Ag					Kur
3	Fajar Sri Styorini, S.Pd.		S.1	Inpassing	IPS,VIII	Waka Sisw
4	Drs.Suyant o		S.1	Inpassing	IPS,IX	Waka Sarpras
5	Muzasaroh, S.Pd		S.1	Inpassing	IPA,VII	Waka Humas
6	Purwanto,S. Ag		S.1	ASN	B.Inggri s	Wali Kelas
7	Siti Zulfah,S.K om		S.1	ASN	TIK	Bendah ara
8	Nur Munfaizah, S.Ag		S.1	ASN	Matema tika	Wali Kelas
9	Sri Wahyuni, S.Pd		S.1	ASN	Matema tika	Wali Kelas
10	Asyiron,S.P d.I		S.1	Inpassing	BP/BK	
11	Sarmadi,S. Pd		S.1	Inpassing	B.Indon esia	
12	Asrori,S.Pd. I		S.1	Inpassing	BP/BK	
13	Siti Saadah,S.A g		S.1	Inpassing	IPS,VII	Wali Kelas
14	Nurudin, S.Pd		S.1	Inpassing	IPA,VIII	Wali Kelas
15	Roufurrokh im,S.Pd.I		S.1	Inpassing	Aqidah Akh	Wali Kelas
16	Malikhatun Mk,S.Pd		S.1	Inpassing	B.Indon esia	Wali Kelas
17	Atik Nihayati, S.Pd		S.1	Inpassing	B.Jawa	Wali Kelas
18	Abdul Karis,S.Pd.I		S.1	Inpassing	Qur'an H	Wali Kelas

19	Syafiq Sururi, S.Pd.I		S.1	Inpassing	B.Arab	
20	M.Mokhlis, S.Pd.I		S.1	Non Inpassing	Fiqih	Ka.TU
21	Sunarti, S.Pd.I		S.1	Non Inpassing	KTK	Wali Kelas
22	Romadhon. S.Pd.I		S.1	Non Inpassing	PKn	Wali Kelas
23	Suharno, A.M.Pd		D.2	GTY	Penjas Or	Wali Kelas
24	Sri Saptorini,S. Pd		S.1	GTY	B.Inggri s	
25	H.Nor Wahid,S.Ag		S.1		Kitab	
26	Moh Ainun Najib		SLTA	PTY	Staf TU	Operato r

- a. Gedung Milik Sendiri
- b. Ruang Pembelajaran : 12 Ruang Kelas
- c. Gedung Guru : 1 Ruang
- d. Gedung TU : 1 Ruang
- e. Gedung Kepala : 1 Ruang
- f. Perpustakaan : 1 Ruang
- g. BP/BK : 1 Ruang
- h. Wc Guru/TU : 4 Ruang
- i. Wc. Siswa : 12 Ruang
- j. Lab. Komp : 1 Ruang
- k. Musholla : 1 Ruang
- l. Ruang UKS : 2 Ruang

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Implementasi Model pembelajaran *Collaborative Learning* dengan teknik *Brainstorming* dalam pemahaman siswa mata pelajaran fiqih .

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* dalam pemahaman peserta didik pelajaran fiqih kelas IX di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak guru fiqih melaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya mempersiapkan bahan ajar, menentukan tujuan, materi, evaluasi, melaksanakan model pembelajaran *collaborative learning* dengan cara belajar di kelas sesuai dengan metode guru yang mampu di kelas tersebut. Mengenai model pembelajaran *collaborative learning* yang sudah diterapkan oleh guru fiqih Bapak Mukhlis, S.Pd.I sangat berpengaruh pada pemahaman peserta didik salah satunya peserta didik yang awalnya belum paham menjadi lebih paham dan semangat. Suasana kelas menjadi hidup dan proses pembelajarannya menjadi lebih aktif. Walaupun guru tersebut menggunakan model pembelajaran *brainstorming* tidak terus menerus akan tetapi metode tersebut lebih efektif digunakan dari pada metode lainnya seperti metode ceramah dan metode diskusi.⁵

Tahap kedua yaitu menentukan tujuan. Tujuannya adalah agar siswa berani aktif mengungkapkan pendapatnya terhadap guru atau pelajaran tersebut, selaku guru fiqih memberikan pemahaman tentang cara belajar yang efektif, aktif di kelas supaya peserta didik tidak hanya diam saja. Bapak Mukhlis, S.Pd.I selaku guru fiqih menjelaskan bahwa setelah peserta didik mengutarakan pendapatnya, sebelumnya peserta didik yang semula tidak aktif menjadi aktif setelah model tersebut digunakan di kelas. Setelah guru

⁵Dokumentasi MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah tentang model pembelajaran *collaborative learning*, dikutip pada tanggal 29 Maret 2021.

membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok harus menjelaskan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan guru harus mengevaluasi hasil diskusi kelompok tersebut. Selaku guru fiqih, Bapak Mukhlis menjelaskan bahwa setelah mempresentasikan tata cara penyembelihan kurban yang baik dan benar, diharapkan peserta didik yang nantinya sudah lulus dari madrasah bisa mempraktikkan cara penyembelihan dengan baik menurut ajaran agama Islam. Tentunya harapannya alumni peserta didik di MTs Tarbiyatul Mubtadiin tersebut bisa bermanfaat dan berguna di masyarakat nantinya.⁶

Tahap ketiga adalah menentukan materi, sebelum guru fiqih mengajar kelas IX beliau menyiapkan materi terlebih dahulu, agar dalam mengajar pembelajaran berjalan dengan baik dan maksimal guru benar benar menguasai materi tersebut tentang isi, praktik, dan mengimplementasikan agar terbentuk pembelajaran yang semakin efektif, kondusif serta efisien bagi para peserta didik. Guru mata pelajaran fiqih harus bisa mengubah model pembelajaran siswa dengan cara memberikan reward sebagai penghargaan pada siswa agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran dan agar siswa tidak menjadi cepat bosan. Guru fiqih memberi motivasi untuk peserta didik supaya murid bisa menjadi peserta didik yang lebih baik daripada hari-hari sebelumnya sekaligus melakukan evaluasi kepada siswa untuk melihat perubahan tingkat belajarnya dan kepribadiannya dikelas. Agar siswa dapat melakukan perubahan berkenaan prestasi di dalam kelas, maka akan diberikan reward yang menarik bagi siswa. Reward bisa diberikan seperti contoh memberikan buku tulis, bolpoin, pensil, penggaris atau berupa senyuman agar bisa mendorong dalam meningkatkan prestasi siswa yang diharapkan oleh guru tersebut. Guru fiqih

⁶ Muhammad Mukhlis, wawancara oleh Lutfi Hakim, wawancara 2, 28 Maret 2021.

memberikan motivasi kepada peserta didik dan dorongan yang kuat agar bisa mencapai perubahan yang di inginkan oleh guru, dan guru memeberikan semangat kepada murid diberi masukan misalnya halnya adab terhadap pendidik dan disiplin saat mempelajari pembelajaran didalam kelas. Guru fiqih pula memberi penjelasan mengenai ajaran islami, misalnya menanamkan nilai akhlakhul karimah kepada guru. Dengan memberikan pemahaman nilai nilai agama dan akhlak kepada siswa tujuannya memiliki sikap yang baik dan dilandasi oleh nilai nilai islami, seperti cara belajar agama dengan baik dan benar.

Selanjutnya, memilih materi. Dalam memilih materi di haruskan memiliki urutan materi dalam mengajar. Pendidik harus mengajar meliputi pemahaman afektif, kognitif, psikomotor. Jadi, dalam belajar mengajar tidak menggunakan pemahaman psikomotor saja tetapi harus mencakup semuanya. Seluruh murid mempunyai peluang serta bakat yang sama tidak hanya menguasai satu mata pelajaran saja, harapanya peserta didik mampu mencoba mencapai perubahan yang baik, dan peserta didik tidak hanya pandai pada hal keilmuan dan pemahaman saja, namun ilmu, akhlak, serta kepribadian yang didapatkan di lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat harus bisa di amalkan oleh seluruh peserta didik. Pemberian motivasi dari guru berupa semangat dan dorongan, peserta didik diberikan arahan dan motivasi, contohnya seperti menghormati guru dan menghormati teman di sekolah, disiplin, belajar dengan rajin dan tekun. Selanjutnya pendidik melaksanakan pemantauan langsung serta arahan dan evaluasi pada murid guna memperhatikan perubahan dan perilaku peserta didik selama berada di dalam kelas dan siswa diberikan *reward*. *Reward* diberikan kepada peserta didik setelah bisa menyelesaikan tugas dengan baik, berupa alat tulis, pujian dan sebagainya agar siswa dapat terdorong untuk mencapai perubahan peserta didik yang menjadi lebih

baik, guru fiqh tidak hanya memberikan pembelajaran tersebut tetapi juga memberi semangat supaya dapat memperoleh hasil yang diinginkan serta tujuan menjalankan pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan baik.⁷

Fase keempat yaitu Evaluasi. Penilaian dilaksanakan dalam pembelajaran yang sudah di capai dan didapatkan oleh peserta didik. Guru fiqh mengadakan pengawasan hasil dari diskusi yang dijalankan oleh peserta didik, tujuannya adalah supaya peserta didik dapat berubah kearah yang lebih baik sesuai yang diinginkan pendidik. Semua itu di sampaikan oleh Bapak Mukhlis, S.Pd.I sebagai guru fiqh, beliau mengadakan evaluasi dalam proses pembelajaran, setelah itu mengadakan monitoring dari capaian hasil belajar peserta didik.⁸

Penerapan strategi pengajaran *collaborative* serta teknik *brainstorming* dimulai dengan mengidentifikasi perkembangan siswa apakah ada peningkatan atau tidak, mengenai masalah yang dihadapi di dalam kelas pasti setiap kelas ada permasalahan, baik permasalahan kecil maupun permasalahan besar. Selaku guru fiqh memberikan pemahaman materi tentang qurban dan cara mempraktikannya dan pengaplikasiannya. Setelah itu guru fiqh menerapkan model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* setelah itu memberikan masalah belajar yang dialami siswa didalam kelas. Guru fiqh meminta kepada siswa memberikan bukti nyata tentang pemahamannya dalam mengikut pembelajaran tersebut. Guru fiqh serta murid memberikan persetujuan bila peserta didik dapat menggapai perubahan yang di alami siswa. Guru fiqh memberi penghargaan kepada siswa yang berhasil

⁷ Muhammad Mukhlis, wawancara oleh Lutfi Hakim, Guru Fiqh, 29 Maret 2021

⁸ Muhammad Mukhlis, wawancara oleh Lutfi Hakim, Guru Fiqh, 29 Maret 2021

menyelesaikan tugas dengan baik, berupa bolpoin, pensil, penggaris, dan lainnya serta mendapatkan pujian dari guru tersebut. Guru fiqih memberikan motivasi dan dorongan biar bisa mencapai tujuannya, selanjutnya guru fiqih mengadakan monitoring dari hasil kemajuan atau kepribadian siswa, tujuannya adalah supaya peserta didik lebih berkembang sesuai apa yang diharapkan pendidik.

Pendidik harus memberikan arahan dan motivasi, murid diajarkan hal agar selalu berperilaku baik, menanamkan nilai-nilai islami, berakhlakul karimah serta menghargai pendidik serta teman-temannya dikelas. Guru fiqih juga bisa mengajarkan pendidikan akhlaq keilmuan agama Islam misalkan mempraktikkan sifat beriman kepada Allah, berakhlakul karimah, dan sifat perilaku terpuji lainnya. Dengan memberikan pemahaman tersebut, tujuannya agar peserta didik termotivasi untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Guru fiqih di MTs Tarbiyatul Muhtadiin juga memberikan arahan berperilaku yang baik dan benar pada para peserta didik. Dalam hal ini guru fiqih memberikan arahan kepada siswa agar dapat menaati peraturan agama, peraturan sekolah, yang nantinya diharapkan agar kelak ketika di masyarakat bisa di mempraktikkan ilmunya dengan sebaik-baiknya.⁹

Guru fiqih di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak juga memberi bimbingan terkait sikap akhlak, dan perilaku para peserta didik. Supaya peserta didik mempunyai sikap yang baik ketika dirumah, di masyarakat, dan di lingkungan sekolah. Pendidik fiqih berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain yang ada di madrasah untuk membantu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik dalam mentaati aturan agama dan peraturan sekolah, baik sholat fardhu maupun sunnah,

⁹ Muhammad Mukhlis, wawancara oleh Lutfi Hakim, Guru Fiqih, 29 Maret 2021.

memberikan contoh perilaku baik pada temanya di dalam kelas dan perilaku dan akhlaq terpuji lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd.I selaku guru fiqih, beliau memberikan pengertian ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, harapannya para peserta didik tidak hanya aktif dalam berpendapat ketika pembelajaran berlangsung, akan tetapi harapannya peserta didik juga bisa mempunyai adab dan kebiasaan yang mulia dan bisa di amalkan dengan baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat nantinya. Dan setelah peserta didik kelak lulus dari MTs Tarbiyatul Muhtadiin, harapannya peserta didik bisa memanfaatkan ilmunya dengan baik dan benar di masyarakat. Dengan adanya ilmu yang diberikan di madrasah, harapannya para peserta didik dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat di masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut, bisa di kemukakan jika rangkaian model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* di MTs Tarbiyatul Muhtadiin sudah menerapkan model pembelajaran tersebut, yaitu model pembelajaran curah pikiran. Guru ditengah tengah pembelajaran harus mengawasi diskusi yang sedang berlangsung. Nanti kelompok siswa yang aktif, semangat dan hasil diskusinya baik akan mendapatkan hadiah, yakni berupa buku, penghargaan, bahkan senyuman dan pujian oleh guru, tujuannya agar supaya murid lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik memberikan arahan dan dorongan kepada peserta didik supaya bersikap yang baik, disiplin dalam belajar. Pada saat proses mengimplementasikan model pembelajaran *collaborative learning* guru fiqih memberi pengetahuan tentang muatan keislaman, misalnya tentang menanamkan ajaran islam serta seluruh bentuk persoalan yang muncul di dalam kelas. Serta harapannya agar peserta didik bisa mengamalkan ilmunya dengan baik dan benar, serta ketika telah lulus ataupun di lingkungan masyarakat mampu mengamalkan nilai nilai Al-Qur'an di

antaranya berdoa sebelum belajar, menghormati guru, menghormati ilmu agar berguna dan bermanfaat dikemudian hari serta menyumbangkan keilmuannya yang dimiliki serta memiliki dorongan belajar guna membenahi pribadi serta evaluasi selama dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Adanya penanaman nilai-nilai Islam yang diterapkan kepada siswa setelah pendidik menerapkan model pembelajaran tersebut agar siswa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Guru fiqh selain menerapkan model pembelajaran tersebut juga harus berkolaborasi bersama guru lainnya di madrasah untuk memudahkan penjelasan terkait sikap, dan kebiasaan peserta didik supaya menjadi pribadi yang berakhlak mulia.¹⁰

Dari hasil informasi yang didapatkan di atas bahwa siswa harapannya peserta didik menjadi baik, aktif, kelas menjadi hidup lebih baik dari tahun-tahun kemarin tetapi tidak semua siswa bisa menjadi aktif sesuai yang diharapkan. Guru fiqh melakukan pantauan perkembangan proses pembelajaran peserta didik agar menjadi baik. Terdapat sejumlah peningkatan yang ditujukan terhadap murid contoh siswa berangkat sekolah, tertib ketika belajar, motivasi belajar, tak mudah putus asa, dan menunjukkan semangat perubahan sikap lebih baik ketika di dalam kelas. Berarti tidak semua siswa bisa berubah sesuai apa yang diharapkan, juga ada siswa yang belum berubah menunjukkan perubahan tingkah lakunya mengenai kondisi seperti itu, guru fiqh harus melakukan peningkatan pembelajaran agar peserta didik bisa menjadi lebih baik lagi.¹¹

Pendidikan dan pembelajaran berkualitas, menghasilkan pengajaran yang berkualitas, efektif serta menggembirakan perlu adanya strategi pengajaran *collaborative learning* dengan teknik

¹⁰ Muhammad Mukhlis, wawancara oleh Lutfi Hakim, Guru Fiqh, 29 Maret 2021.

¹¹ Muhammad Mukhlis, wawancara oleh Lutfi Hakim, Guru Fiqh, 29 Maret 2021.

Brainstorming sehingga pembelajaran lebih aktif dan menarik. Guru melaksanakan kegiatan tersebut dengan cara membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diberikan satu tema mengenai materi pembelajaran fiqh, kemudian setiap siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan diawasi oleh pendidik, setelah itu perwakilan kelompok maju ke depan untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

Model pembelajaran *Collaborative Learning* dengan teknik *brainstorming* yang diterapkan di MTs Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak sudah berjalan dan diterapkan selama tiga tahun lamanya. Harapannya, setelah digunakan metode tersebut, peserta didik diharapkan mudah paham tentang materi pembelajaran, peserta didik yang tidak aktif menjadi lebih aktif, peserta didik lebih antusias serta suasana kelas menjadi lebih hidup dan berwarna. Dikarenakan sistem pembelajaran tersebut berbentuk sistem musyawarah, maka bisa menghasilkan gagasan-gagasan baru dan membuka ide-ide baru dari para peserta didik. Sedangkan kalau dibandingkan dengan metode ceramah, maka lebih efektif menggunakan model *Collaborative learning*.

Pendidik didalam pendidikan memiliki fungsi krusial utamanya membentuk peserta didik yang intelektual. Lewat pembangunan kepribadian sesuai visi misi madrasah dibandingkan dari dimensi pembelajaran. Model pembelajaran *Collaborative learning* bisa kita manfaatkan agar peserta mampu memahami juga mampu aktif ketika belajar dikelas. Maka riset akan dipusatkan untuk implementasi strategi pengajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* dalam pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak.

Sekolah menjadi suatu organisasi pembelajaran yang memiliki kewajiban dalam memperbaiki keterampilan yang dimiliki peserta didik dengan maksimal. Fungsi sekolah menjadi area

memberikan dan menyalurkan ilmu dalam kegiatan pembelajaran serta upaya memperbaiki pribadi dan tingkah laku, seorang pendidik tidak hanya terfokus mengajar saja, namun juga harus bisa mengevaluasi murid agar tercapai pembelajaran yang efektif dan terarah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd.I pada tanggal 6 April 2021 menyatakan bahwa “ jadi di madrasah kami menerapkan model *Collaborative Learning* dengan *brainstorming* tujuannya agar peserta yang awalnya kurang memahami materi bisa menjadi lebih berkembang dan aktif ‘’.

Alhamdulillah sudah berjalan tiga tahun saya menggunakan metode pengajaran dengan metode *brainstorming* tersebut. Keunggulan serta kelemahan strategi pengajaran *Collaborative Learning* dengan *brainstorming* yaitu:

Kelebihannya yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dan efektif, yang kurang paham menjadi lebih paham, dan yang malas menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan kelemahannya yaitu jika tidak di pantau guru, peserta didik yang kurang aktif dan paham hanya pasrah pada temannya saja. Selain itu guru bisa berinovasi dalam menyampaikan materi nya dan bisa meningkatkan kualitas dirinya. Untuk dapat meningkatkan kualitas gurunya tetapi juga kuantitas dalam mengajar.¹²

2. Hasil implementasi model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* dalam pemahaman siswa kelas IX dibidang studi fiqih di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak TA 2020/2021.

Hal ini yang disampaikan oleh peserta didik yang bernama Mamat Dimas Adi Darmawan selaku peserta didik di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah

¹² Mukhlis, S.Pd.I, wawancara oleh penulis tanggal 6 April 2021, wawancara I, Transkrip.

Demak pada tanya jawab yang dilaksanakan tanggal 3 April 2021 sebagai berikut:

Guru pengampu mata pelajaran fiqih Bapak Mukhlis, S.Pd.I sudah menerapkan teknik *collaborative learning* dalam pembelajarannya di kelas, harapannya agar para peserta didik lebih aktif, serta lebih faham mengenai apa yang disampaikan pendidik. Salah satu peserta didik yang saya wawancarai yang bernama Mamat Dimas Adi Darmawan menjelaskan bahwa, ketika bapak guru menjalankan pembelajaran di dalam mengajar mata pelajaran fiqih bapak guru tidak selalu menggunakan teknik ceramah, tetapi beliau juga sering menggunakan teknik lain. Karena saat menggunakan teknik ceramah cenderung membuat peserta didik menjadi cepat bosan, kurang aktif, kadang mengantuk, sehingga dipilihlah teknik *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* untuk mengaktifkan suasana pembelajaran siswa di dalam kelas

Model pembelajaran *collaborative learning* yang dilakukan oleh Bapak Mukhlis sudah menjalankan model pembelajaran tersebut dengan baik dan benar. Respon dari peserta didik sangat baik dan bagus, harapannya setelah diterapkannya metode tersebut peserta didik ada perkembangan dari hari-hari sebelumnya.¹³

Selain melakukan wawancara dengan bapak Mukhlis, S.Pd.I, kami juga melakukan tanya jawab terhadap peserta didik satu murid di kelas itu yang bernama Mamat Dimas Adi Darmawan untuk memperkuat hasil penelitian terhadap hasil pelaksanaan model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* terhadap pemahaman siswa dan diharapkan bisa merubah tingkah laku peserta didik, nilai-nilai dalam pergaulan pada siswa yang lain bisa berubah siswa yang kelompoknya bagus dalam mempresentasikan ke

¹³ Mamat Dimas Adi Darmawan, wawancara oleh Lutfi Hakim, 3 April 2021.

depan dengan di dampingi oleh guru, yang terbaik akan mendapatkan reward, dengan cara memberikan reward kepada siswa, siswa menjadi lebih tambah semangat lagi dalam kegiatan belajar.¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang peserta didik yang bernama Dimas Adi Darmawan, ketika penulis wawancarai menurutnya sangat senang jika pembelajaran fiqih di ampu oleh Bapak Mukhlis yang bisa memaparkan dengan jelas kepada siswa, pengajarnya juga santai, tenang dan mengerti apa yang siswa inginkan agar peserta didik selalu meningkatkan pembelajaran, selalu aktif, dan tidak pasif di dalam kelas.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Dimas Adi Darmawan, peneliti mengartikan bahwa siswa mempunyai rasa semangat dalam belajar, terdapat manfaat model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* bisa digunakan untuk menangani masalah pembelajaran yang dihadapi siswa sehingga siswa dapat melakukan perubahan yang sebelumnya tidak aktif menjadi aktif, yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan antusias.

Demikian juga di jelaskan oleh Bapak Mukhlis selaku guru fiqih kelas IX bahwa pelaksanaan model *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* sangat memberikan perubahan dalam pembelajaran siswa. Siswa yang asalnya tidak aktif menjadi lebih aktif, siswa yang belum berani berpendapat di dalam kelas akan bisa menjabarkan dan mengutarakan pendapatnya. Disini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok kedepan dan dibimbing oleh guru pengampu, sehingga siswa

¹⁴ Mamat Dimas Adi Darmawan, wawancara oleh Lutfi Hakim, 3 April 2021.

¹⁵ Wawancara Dimas Adi Darmawan di Rumahnya tentang model pembelajaran *collaborative learning*, dikutip pada tanggal 29 Maret 2021.

dapat memanfaatkan waktu dengan baik ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Hasil penerapan model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* untuk membentuk pemahaman siswa, dikatakan berhasil suatu program tersebut tidak tergantung pada hasil akhir.

Peneliti mencari data tentang hasil model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* untuk membentuk pemahaman siswa di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak sudah melakukan wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.P.d.I selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak tersebut mengungkapkan bahwa ketercapaian yang sudah dicapai dapat dilihat dari kebiasaan siswa dalam kelas. Menurut pendapat beliau, penerapan model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* untuk membentuk pemahaman peserta didik di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak tersebut telah mencapai hasil yang baik dan maksimal. Peneliti juga mendapat informasi dari sumber utama, yaitu Bapak Mukhlis sebagai guru mata pelajaran fiqih.

Dalam wawancara memberikan informasi yang aktual bahwa proses penerapan model *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* untuk membentuk pemahaman siswa di MTs Tarbiyatul Muhtadiin sudah dilaksanakan sesuai harapan yang diinginkan, walaupun masih terdapat rintangan dalam penerapan model pembelajaran tersebut. Hasil yang bisa diperhatikan yakni seluruh pendidik ke kelas, mulai awal hingga akhir berlangsung semua murid mengikuti intruksi dari pendidik, guru menerapkan model pembelajaran tersebut, dengan cara membentuk kelompok, selanjutnya setelah kelompok terbentuk memberikan materi tentang pengertian qurban, tujuan, manfaat dan cara praktek qurban. Setelah selesai memberikan sebuah tema pada kelompok, selanjutnya setiap kelompok mempresetasikan hasil diskusinya

masing masing. Selanjutnya yang kelompoknya baik akan mendapatkan reward dan eliau juga memberi himbauan jika ada peserta didik yang tidak aktif atau hasil nya kurang maksimal nanti guru tersebut akan mengevaluasi nya tidak hanya menggunkan metode tetapi menggunakan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Bapak Mukhlis, S.P.d.I, selaku guru fiqh menjelaskan bahwa hasil yang paling terlihat dari implementasi model pengajaran *collaborative learning* memakai teknik *brainstorming* yaitu peserta didik mengalami perubahan dalam kegiatan belajarnya, kepribadian, pengetahuannya, dan peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Beliau juga menjelaskan bahwa ada beberapa anak atau siswa yang belum paham dan aktif, beliau sebagai pendidik mendekati anak tersebut dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang faham. Murid yang kurang paham dan aktif ada peningkatan serta pengembangan. Beliau mengatakan bahwa dengan cara mendekati dan memantau perkembangan peserta didik tersebut sehingga peserta didik menjadi lebih berani mengutarakan pendapatnya dalam kelompok dan diskusi di dalam kelas¹⁶

Menurut hasil wawancara dari Bapak Mukhlis, S.Pd.I, selaku guru fiqh di MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak, penerapan model belajar *Collaborative Learning* serta teknik *Brainstorming* sangat maksimal sekali dalam penerapan pembelajaran dikelas. Beliau menyampaikan bahwa ada sejumlah murid yang awalnya tidak berpartisipasi dalam kelompok dan saat ini makin terlibat, yang kurang paham menjadi paham, peserta didik yang asalnya pasif menjadi lebih aktif. Oleh karena itu, siswa yang sebelumnya hanya biasa biasa saja ketika

¹⁶ Wawancara dengan bapak Mukhlis, S.Pd.I , guru Fiqih MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak, pada tanggal 30 maret 2021.

di dalam kelas sekarang sudah kelihatan ada perkembangan atau peningkatan sehingga lama kelamaan peserta didik ada harapan untuk lebih baik lagi dari sebelumnya. Siswa akan terbiasa nantinya ketika sudah menemui model pembelajaran tersebut, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa ketika sudah terbiasa akan merasa senang dan penuh semangat dalam menerima pembelajaran di dalam kelas.

Beliau bapak Mukhlis, S.Pd.I, menyampaikan model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *Brainstorming* sangat penting apalagi siswa MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak adalah siswa usia-usia remaja. Dengan menggunakan model pembelajaran ini harapannya peserta didik bisa menjadi lebih baik lagi dan lebih aktif serta senantiasa terbiasa dengan berbagai macam model pembelajaran dan ketika dalam menerima pembelajaran dapat menerima dengan baik dan penuh rasa semangat di dalam kelas.

C. Analisis Data Penelitian

Untuk pembahasan penelitian ini, peneliti hendaknya melaksanakan penyajian bahasan berdasarkan temuan riset, olehnya analisis ini nantinya terintegrasi temuan riset serta konsep yang sudah ada, sebagaimana di tegaskan dalam pembahasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif (penjabaran) lewat data yang di ambil dengan observasi, pendokumentasian, serta tanya jawab melalui informan yang paham data terkait model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Analisis data pada riset kualitatif meliputi analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan.¹⁷

Pada pembahasan ini penulis akan akan melaksanakan penyajian pembahasan berdasar temuan

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

riset, olehnya analisis ini nantinya terintegrasikan dengan temuan riset sesuai berdasar konsep yang sudah ada, seperti yang di tegaskan pada pembahasan peneliti menggunakan teknik deskriptif (penjabaran) data yang di ambil dengan cara observasi, pendokumentasian, serta tanya jawab melalui seluruh bagian yang paham akan data terkait model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak.

Peneliti memakai strategi observasi, tanya jawab serta pendokumentasian untuk berupaya mendapatkan data terkait penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* dengan teknik *Brainstorming* dalam pemahaman siswa mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. Adapun langkah-langkah yang di tempuh guna mengkaji data yaitu diawali dari data dari hasil observasi di rangkum, ditentukan pokok permasalahannya, yaitu memilah data yang berhubungan serta memiliki makna terkait persoalan riset. Berikutnya sesudah memilah data yang terkait selanjutnya data itu di display yakni di uraikan terperinci. Selanjutnya menafsirkan temuan riset supaya mudah dimengerti ketika dikaji serta dibuatkan simpulan. Analisis data ini di maksudkan guna mengkaji data yang di peroleh di lokasi penelitian. Data yang di analisis yaitu data terkait implementasi Model pembelajaran *Collaborative Learning* dengan teknik *Brainstorming* dalam pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih IX di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak.

Perolehan data kemudian dikaji, adapun hasil kajiannya yaitu sebagai berikut:

Pertama, penerapan model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* dalam pemahaman siswa di laksanakan dengan baik, walaupun bapak guru tidak selalu menerapkan model tersebut, oleh karena itu sebagai pendidik selalu ada tuntutan untuk mengembangkan model pembelajaran, tidak hanya menggunakan ceramah atau diskusi saja. Sebagai pendidik harus memiliki peran aktif di dalam

menerapkan model pembelajaran tersebut sehingga peserta didik tidak menjadi bosan dan pasif.

Hasil observasi penulis terkait tentang implementasi model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* dalam pemahaman siswa kelas IX di bidang studi fiqih di MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak tahun ajaran 2020/2021 meskipun guru tersebut menerapkan model itu tidak secara terus menerus.

Menurut salah satu peserta didik kelas IX 1 yang bernama Mamat Dimas Adi Darmawan mengatakan bahwasanya guru mata pelajaran fiqih menerapkan model pembelajaran dengan teknik tersebut selama tiga tahun dan teknik tersebut sudah berjalan dengan lancar dan responnya dari teman teman satu kelas bisa memahami materi pelajaran, sehingga ada siswa yang semula belum mengerti menjadi lebih mengerti serta yang mulanya belum pernah aktif bertanya menjadi aktif bertanya. Pada akhirnya kelas pun suasananya tidak menjadi jenuh dan sangat menarik.

Kami berpendapat berdasar temuan wawancara tersebut bisa dikatakan bahwasanya dalam model pembelajaran dengan teknik *brainstorming* bisa mengembangkan kualitas dalam pembelajarannya, meningkatkan apa yang dimiliki oleh guru tersebut. Supaya guru bisa berprestasi, berkreasi, berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan data, peneliti memperoleh bahwa pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* dalam pemahaman siswa di MTs Tarbiyatul Muftadin Wilalung Gajah Demak memiliki peranan penting yakni, sebagai berikut :

1. Keaktifan kelas, yaitu suasana dan kondisi kelas menjadi lebih hidup, peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih aktif .
2. Menambah rasa semangat peserta didik, dengan menggunakan metode salah satunya model pembelajaran *collaborative learning* dengan teknik *brainstorming* siswa semakin semangat saat pembelajaran sebab menyenangkan dan tidak cepat

jenuh dan bosan dari pada menggunakan metode ceramah.

3. Mengutarakan pendapat. Ketika peserta didik di kelompokkan menjadi beberapa kelompok, dan selanjutnya guru memberikan materi seperti contoh materi qurban, menjelaskan dan mempratekkan bagaimana cara berqurban dan menyembelih qurban dengan baik dan benar, setelah itu guru menyuruh praktek tiap kelompok untuk maju ke depan. Harapannya biar lebih jelas dan faham dengan maksimal apa yang disampaikan guru.

Adanya model pembelajaran *collaborative learning* ini harapannya para siswa bisa mudah menerima materi yang di sampaikan oleh pendidik khususnya pada mata pelajaran fiqih, seorang siswa berani aktif dan berpendapat sesuai pemikiran diri sendiri, siswa menjadi lebih baik dan lebih ada perkembangan dan peningkatan di setiap harinya. Setelah guru fiqih menjalin hubungan baik kepada siswa melalui pendekatan, hal terpenting adalah siswa bisa mengembangkan kemampuannya masing masing, dengan tujuan agar siswa mengutarakan alasan pendapatnya masing masing. Dengan cara mendekati siswa seperti itu, karena dengan hal tersebut nantinya menciptakan kondisi yang menyenangkan dan peserta didik bisa bebas menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

Kedua, menetapkan teget, terget di sini supaya murid bersedia menyampaikan pendapatnya baik tingkat kelompok maupun individu sebab pemahaman dan prosesnya setiap anak berbeda beda. Dengan memberikan materi kepada peserta didik, selain itu juga menciptan kepribadian yang baik tujuannya yaitu agar peserta didik menghasilkan perubahan , perubahan dalam proses pembelajaran, perubahan kepribadian menjadi lebih baik.

Ketiga, menentukan materi sebelum guru fiqih mengajar kelas IX beliau menyiapkan materi terlebih dahulu, agar dalam mengajar pembelajaran berjalan dengan baik dan maksimal guru harus benar benar menguasai materi tersebut tentang isi, praktik, pengaliksaan pembelajaran agar terbentuk nya

pembelajaran yang afektif, kondusif serta efisiensi terhadap murid. Guru fiqh harus bisa mengubah tingkah laku siswa yang diharapkan dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik, guru fiqh menggunakan reward sebagai penghargaan pada siswa agar siswa lebih semangat mengikuti pelajaran dan siswa menjadi lebih baik. Guru fiqh memotivasi peserta didik supaya murid bisa menjadi semakin membaik daripada sebelumnya sekaligus melakukan observasi kepada siswa untuk melihat perubahan tingkat belajarnya dan kepribadiannya dikelas. Dengan menentukan materi dan model pembelajaran kepada siswa dan nantinya terciptanya suasana kelas yang hidup, terkontrol dengan baik dan berjalan dengan sangat efektif.

Terkait dengan hal tersebut, fungsi model pembelajaran *collaborative learning* di antaranya untuk menanganai siswa yang tidak berpartisipasi dalam kelas, sehingga bisa membantu guru untuk menanganai kesulitan belajar siswa ketikan di dalam kelas, sebagaimana pendapat salah satu murid kelas IX mengatakan ketika menggunakan model pembelajaran salah satunya *collaborative learning* murid yang ada diruangan kelas ketika belajar-mengajar tengah diselenggarakan hasilnya lebih jelas dari pada menggunakan metode ceramah saja, kalau menggunakan ceramah saja, nantinya para siswa ada yang mengantuk, bicara sendiri, bahkan hasilnya kurang maksimal.

Prinsip ini pendidik harus bisa bisa mengondisikan para peserta didiknya di dalam kelas, bisa mengubah siswa kedepanya menjadi lebih baik, dengan menggunakan model pembelajaran ini, kelompok yang hasilnya, pemaparan dan prakteknya baik nantinya akan mendapat reward dari guru.

Keempat, adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan sejauh mana proses pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik. Guru fiqh mengadakan pengawasan hasil dari pengajuan maupun tindakan yang didapatkan murid, tujuannya hendak diperbaiki sesudah adanya persetujuan. Semua itu yang di sampaikan oleh Bapak Mukhlis, S.Pd.I sebagai guru fiqh mengadakan evaluasi dalam proses

pembelajaran, setelah itu mengadakan monitoring dari hasil belajar peserta didik. Guru fiqih tentunya juga berperan aktif dalam membina siswa dalam proses belajar mengajar. Tujuannya yakni supaya murid menggapai peningkatan hasil yang lebih maksimal dalam pembelajaran di dalam kelas.

Semua itu selaras atas kegunaan *collaborative learning* bahwa salah satu dari fungsinya bisa mengembangkan potensi peserta didik atau bagat peserta didik di kembangkan agar semakin membaik olehnya tidak menyebabkan munculnya persoalan. Selain itu guru fiqih memberikan solusi kepada para siswa untuk menciptakan kepribadian yang semakin membaik dan lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan cara itu nantinya masalah yang di hadapi siswa bisa menerapkan kebiasaan yang bernilai positif dengan di landasi nilai nilai islami, seperti sebelum memulai pelajaran berdoa terlebih dahulu, menghormati pendidik, menghormati ilmu pengetahuan agar dapat berguna kedepanya serta memberi pengetahuan supaya murid memiliki jiwa semangat guna membenahi pribadinya, dan berguna bagi peserta didik untuk menjadi insan yang bertaqwa, berpengetahuan luas, ikhlas beramal serta menerapkan pada kepribadian yang berakhlakul karimah.

Madrasah menjadi organisasi pendidikan yang memiliki tanggung jawab menyalurkan ilmu pengetahuan yang di miliki kepada murid dengan maksimal. Madrasah pula berguna untuk memberikan pemahaman peserta didik ketika kegiatan pembelajaran, khususnya di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak dan di lingkup tenaga kependidikan di Madrasah tersebut.